

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas suatu bangsa di masa yang akan datang bergantung pada kualitas sistem pendidikannya (Kurniawati, 2022). Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan bangsa. Dengan adanya Pendidikan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki wawasan luas dan dapat bersaing di era globalisasi saat ini. Pendidikan adalah suatu proses mempengaruhi peserta didik sehingga dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan hal tersebut dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya agar bermanfaat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2020). Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi setiap manusia agar di masa yang akan datang dapat mengetahui berbagai macam kemampuan yang sangat berguna bagi dirinya.

Agar kualitas pendidikan di Indonesia meningkat dibutuhkan proses pembelajaran yang berjalan dengan baik, oleh karena itu dibutuhkan penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang menjelaskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat menjelaskan sebuah kegiatan belajar tahap demi tahap menurut (Hendracipta, 2021). Salah satu model

pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif diyakini mampu meningkatkan aktivitas, motivasi, serta pemahaman peserta didik untuk membangun pemahaman suatu konsep melalui interaksinya dengan peserta didik lainnya. Pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif juga dapat membuat peserta didik untuk saling bertukar ide, memecahkan masalah, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. Harefa (2020) menyatakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang inovatif dan menyenangkan serta dapat menumbuhkan minat dan kepercayaan diri peserta didik dalam memecahkan masalah matematika yaitu model pembelajaran *Cooperative Script*. Dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Harefa (2020) model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik untuk bekerja sama secara berpasangan untuk meringkas materi yang telah dipelajari secara bergantian berperan sebagai pendengar dan pembaca. Ketut (2021) menyatakan model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada peserta didik yang kemudian diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacanya terlebih dahulu kemudian menyampaikan ide atau gagasan baru ke dalam materi yang telah diberikan, lalu peserta didik diarahkan untuk menunjukkan ide-ide yang kurang lengkap yang ada dalam materi secara bergantian bersama

pasangannya. Dengan hal tersebut dapat model pembelajaran *Cooperative Script* dapat membuat proses pembelajaran lebih aktif sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan kemampuan berpikir kritisnya meningkat. Begitu pun dengan hasil penelitian Surmalinsa (2021) menyatakan model pembelajaran *Cooperative Script* menekankan keaktifan peserta didik dalam mengolah materi yang telah disampaikan, mendiskusikannya bersama peserta didik yang lain, sehingga proses pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Selain penggunaan model pembelajaran untuk lebih memudahkan memahami materi dan aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih aktif, diperlukan media pembelajaran. Kustandi (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna materi yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dapat dicapai dengan baik. Adapun media pembelajaran yang cocok dipadukan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah *Strip Story*. Media *Strip Story* adalah media pembelajaran yang menggunakan alat bantu berupa gambar/tulisan yang divisualisasikan kepada peserta didik dengan jelas (Meilawati, 2022). Sejalan dengan pendapat Fadila (2019) menyatakan bahwa media *Strip Story* merupakan alat bantu berupa potongan-potongan kertas yang digunakan pada proses pembelajaran yang menekankan adanya aktivitas dan melatih tanggung jawab dalam diri peserta didik. Penggunaan media pembelajaran *Strip Story* ini sudah dilakukan sebelumnya oleh Utari (2023) yang mengungkapkan

bahwa terbukti media *Strip Story* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Pada abad 21 ini manusia khususnya peserta didik dituntut untuk dapat beradaptasi dengan semua bidang perkembangan termasuk pendidikan. Pada abad 21 terdapat istilah 4C, yang mana salah satunya yaitu *Critical thinking* yang berarti berpikir kritis. Keterampilan tersebut sangat penting untuk menghadapi tantangan pada abad ke- 21 (Kholili, Shoffa, & Soemantri, 2021). Berpikir kritis dianggap sebagai kemampuan untuk menelaah masalah berdasarkan logika, bukti dan pendapat, mengevaluasi, maupun mengambil keputusan terhadap hal yang dilakukan (Sutarmin, & Khadijah, 2021). Berpikir kritis juga sebuah proses yang bertujuan untuk membuat suatu keputusan secara rasional terhadap hal yang dipercaya dan dilakukan (Dores, Wibowo, & Susanti, 2020). Kemampuan berpikir kritis sangat penting ditanamkan sejak anak berusia dini, baik di lingkungan keluarga, melalui pendidikan formal di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat (Lestari, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V di SD Negeri 137 Palembang pada Januari 2024 menyatakan bahwa proses pembelajaran matematika di dalam kelas mengalami beberapa kesulitan seperti proses pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga kurangnya keterlibatan siswa, kurangnya keaktifan dalam tanya jawab serta hanya pemberian rumus, selain itu juga guru menyatakan pembelajaran matematika yang berjalan selama ini masih menggunakan model

pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa tidak tertarik dalam pembelajaran dan tidak dapat berpikir kritis yang dapat dilihat dari peserta didik belum mampu memenuhi kriteria indikator berpikir kritis diantaranya ketika diberi sebuah persoalan yang merujuk pada kemampuan berpikir kritis peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami masalah yang ada dengan membuat keterangan diketahui maupun yang ditanyakan dengan tepat, yang merupakan salah satu indikator kemampuan berpikir kritis (Interpretasi). Selain itu peserta didik belum mampu menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan beserta perhitungannya (Evaluasi).

Hal ini terlihat dari data nilai harian peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika yang dimana dari 30 peserta didik, terdapat 13 orang yang sudah mencapai KKM yaitu 65 dan sudah bisa berpikir kritis dengan memenuhi kriteria kemampuan berpikir kritis. Sedangkan 17 dari 30 peserta didik kelas V belum mencapai nilai KKM yaitu 65 dan belum mampu berpikir kritis dikarenakan peserta didik belum bisa memenuhi indikator berpikir kritis. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan dari 30 peserta didik terdapat 40% peserta didik yang telah mampu memenuhi kriteria kemampuan berpikir kritis dan 60% peserta didik yang belum mampu memenuhi kriteria berpikir kritis.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan suatu model pembelajaran kooperatif dimana model pembelajaran kooperatif diyakini mampu meningkatkan aktivitas, motivasi, serta pemahaman peserta didik

untuk membangun pemahaman suatu konsep melalui interaksinya dengan peserta didik lainnya. Pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif juga dapat membuat peserta didik untuk saling bertukar ide, memecahkan masalah, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. Harefa, (2020) menyatakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang inovatif dan menyenangkan serta dapat menumbuhkan minat dan kepercayaan diri peserta didik dalam memecahkan masalah matematika yaitu model pembelajaran *Cooperative Script*. Dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini telah dibuktikan dari penelitian sebelumnya oleh Rusyidiana, (2021) yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”. Berdasarkan hasil penelitiannya, menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran Matematika materi persamaan nilai mutlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sama halnya dengan Ma'rufah (2023) dalam jurnalnya yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Script* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Garis dan Sudut”. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa model pembelajaran *cooperative script* efektif terhadap pemahaman konsep matematis siswa pada materi garis dan sudut. Begitu pun dengan Sarinem (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Dengan Metode *Cooperative Script*”. Hasil penelitiannya

menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* efektif dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa.

Selain penggunaan model pembelajaran untuk lebih memudahkan memahami materi dan aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih aktif, diperlukan media pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang cocok dipadukan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah *Strip Story*. Penggunaan media pembelajaran *Strip Story* ini sudah dilakukan sebelumnya oleh Utari (2023) yang mengungkapkan bahwa terbukti media *Strip Story* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil penelitiannya membuktikan penerapan media *Strip Story* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Perbedaan yang ada pada penelitian yang akan diteliti yakni, penelitian ini meneliti tentang kemampuan berpikir kritis peserta didik sedangkan pada penelitian sebelumnya belum ada yang membahas tentang berpikir kritis peserta didik. Selain itu pada penelitian ini mengambil mata pelajaran matematika pada kelas V SD dengan materi volume kubus dan balok yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya sehingga menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya. Dari penjelasan di atas, mulai dari segi kemampuan berpikir anak SD, Proses pembelajaran yang berlangsung, permasalahan yang ada di sekolah dan penelitian yang relevan. Maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul :

**“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan
Media *Strip Story* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada
Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar”.**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti kemudian melakukan pembatasan agar penelitian menjadi terfokus dan tepat sasaran.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi:

- a. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 137 Palembang.
- b. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media *Strip Story* pada mata pelajaran matematika.
- c. Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran matematika.
- d. Indikator kemampuan berpikir kritis yang diukur yaitu : a) interpretasi, b) analisis, c) evaluasi, dan d) inference.
- e. Mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang kubus dan balok.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media *Strip Story* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD”?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media *Strip Story* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai model pembelajaran *Cooperative Script* dan media pembelajaran *Strip Story*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peserta Didik

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media *Strip Story* pada mata pelajaran matematika, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik dan bermakna sehingga peserta didik dapat meningkatkan keaktifan selama proses pembelajaran berlangsung dan juga dapat dengan mudah memahami materi yang telah disampaikan guru serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

1.4.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru-guru dan dapat memperluas wawasan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, serta dapat mengembangkan penggunaan model pembelajaran *Cooperative script* berbantuan media *Strip Story* sebagai salah satu inovasi model pembelajaran Matematika agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sehingga hasil belajarnya meningkat.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kualitas aktivitas belajar dan mengajar yang nantinya dapat meningkatkan mutu sekolah.

1.4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan dimasa yang akan datang mendatang dan menjadi saran untuk mengembangkan wawasan mengenai model dan media pembelajaran.